



**Pengaruh Literasi Keuangan Dan Inklusi Keuangan
Terhadap Kinerja UMKM
(Studi Kasus Pada UMKM Di Kabupaten Karawang
Tahun 2021)**

Aina Farhani¹, Endang Taufiqurahman²

¹Mahasiswa Universitas Singaperbangsa Karawang, ² Dosen Universitas Singaperbangsa Karawang

Abstract

Received: 15 September 2022
Revised: 19 September 2022
Accepted: 24 September 2022

This study aims to examine and analyze the influence of financial literacy and financial inclusion on the performance of of Micro Small and Medium Enterprises (MSMEs) in Karawang Regency. The research was conducted using descriptive and verification methods, namely: collecting, presenting, analyzing and testing hypotheses and making conclusions and suggestions. Sampling using probability sampling. The analytical technique used is the technique of scale range analysis and path analysis with the help of the Method of Successive Interval (MSI), the Microsoft Excel 2010 computer program and the SPSS version 25 application. Based on the results of the analysis that has been carried out, this study proves that Financial Literacy shows an average value of 1,570 with agreed criteria. Financial Inclusion shows an average score of 1,558 with the criteria for agreeing. MSME performance shows an average value of 1,556 with agreed criteria. The correlation coefficient between the variables of Financial Literacy and Financial Inclusion obtained a value of 0.924 which means it has a very strong, positive and significant correlation level between Brand Image and Price. The partial effect of Financial Inclusion on MSME Performance is 0.432, which is greater than Financial Literacy which is 0.418. So it can be stated that Financial Inclusion contributes more to MSME Performance compared to Financial Literacy. The simultaneous effect of Financial Literacy and Financial Inclusion on MSME Performance is 8% while the remaining 15% is another variable that is not examined.

Keywords: *Financial Literacy, Financial Inclusion, Perfomance MSMEs*

(*) Corresponding Author: ainafarhani8@gmail.com

How to Cite: Farhani, A., & Taufiqurahman, E. (2022). Pengaruh Literasi Keuangan dan Inklusi Keuangan Terhadap Kinerja UMKM (Studi Kasus pada UMKM di Kabupaten Karawang Tahun 2021). *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 8(18), 480-490. <https://doi.org/10.5281/zenodo.7212572>.

PENDAHULUAN

UMKM menjadi salah satu sektor yang sangat terpengaruh pandemi Covid-19. Hasil survei menunjukkan 77% responden mengalami penurunan pendapatan, 35% diantaranya mengalami penurunan pendapatan di kisaran 40%-60% (Otoritas Jasa Keuangan, 2021).





Gambar 1. Grafik Line Literasi Keuangan dan Inklusi Keuangan di Indonesia Tahun 2019

Sumber : Survei Nasional Literasi dan Inklusi Keuangan, OJK 2019

Saat ini masih terdapat gap yang cukup tinggi antara indeks literasi (38,03%) dan inklusi keuangan (76,19%), artinya dari setiap 100 orang terdapat sekitar 76 orang yang inklusif namun hanya sekitar 38 orang yang well literate. Selain itu, pada survei ini juga diketahui bahwa rata-rata jumlah produk/layanan jasa keuangan yang digunakan oleh masyarakat adalah 2 (dua) produk/layanan. Selanjutnya, jika dipilah berdasarkan gender, laki-laki memiliki tingkat inklusi keuangan sedikit lebih tinggi. Pada tahun 2016, indeks inklusi keuangan laki-laki adalah 69,6% dan naik menjadi 77,2% pada tahun 2019.

Tabel 1. Bantuan yang dibutuhkan UMKM

Bantuan yang dibutuhkan	2020	2021
	Modal Usaha	70,89%
Kemudahan Administrasi untuk pengajuan pinjaman	18,78%	57,48%
Relaksasi/Penundaan pembayaran Pinjaman	30,42%	48,20%

Sumber : BPS Jawa Barat, 2021

Pada Tabel 1 semua presentase bantuan yang dibutuhkan UMKM meningkat, dimana UMKM sangat membutuhkan bantuan keuangan terhadap Lembaga keuangan akibat terjadinya pandemi kemudian terdapat kenaikan persentase yang tinggi pada kemudahan administrasi untuk pengajuan pinjaman yang berarti Lembaga keuangan masih sulit dijangkau oleh UMKM terkait administrasi dalam pengajuan pinjaman, dimana definisi inklusi keuangan belum tercapai yaitu untuk menghilangkan segala hambatan bagi masyarakat dalam mengakses Layanan Jasa Keuangan.

METODE

Metode dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif dengan pendekatan deskriptif dan verifikatif. Pendekatan deskriptif merupakan metode yang dilakukan untuk menggambarkan variabel secara independen, yaitu satu atau lebih variabel tanpa membandingkan dan mencari variabel itu dengan variabel lainnya (Sugiyono, 2013), sedangkan pendekatan verifikatif merupakan penelitian terhadap populasi atau sampel yang memiliki tujuan menguji hipotesis yang telah ditentukan sebelumnya (Sugiyono, 2013).

Populasi adalah keseluruhan objek penelitian yang terdiri atas objek dan subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Hardani et al., 2020). Populasi dalam penelitian ini merupakan seluruh UMKM di Karawang pada tahun 2021 yaitu sebanyak 315.388.

Jumlah sampel yaitu 399 sampel yang diambil berdasarkan rumus Slovin dengan tingkat kesalahan pengambilan sampel sebesar 5%, dengan perhitungan sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

$$n = \frac{315.388}{1 + 315.388(0,05)^2} = 399$$

$$n = \frac{315.388}{789,47} = 399$$

Teknik sampling menggunakan *simple random sampling*. Dikatakan *simple* (sederhana) karena pengambilan anggota sampel dari populasi dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi itu.

HASIL & PEMBAHASAN

Hasil Keabsahan Data

Hasil Uji Validitas

Koefisien korelasi >0,30 dapat disimpulkan bahwa data yang diperoleh dari semua pertanyaan merupakan data yang valid, sedangkan apabila koefisien korelasi <0,30 dinyatakan bahwa data tersebut tidak valid.

Tabel 2. Hasil Uji Validitas Literasi Keuangan

No	Indikator	Koefisien	Kriteria	Keterangan
1	Memiliki Pengetahuan Keuangan	0,811	0,30	Valid
2	Menghindari kejahatan <i>financial</i> adalah salah satu manfaat literasi keuangan	0,774	0,30	Valid
3	Pengetahuan keuangan dapat mengurangi risiko keuangan	0,717	0,30	Valid
4	Membuat anggaran pengeluaran dan pemasukan	0,731	0,30	Valid
5	Mampu melakukan penyusunan anggaran belanja	0,650	0,30	Valid
6	Berhati-hati dalam	0,704	0,30	Valid

	mengambil kredit atau hutang			
7	Mampu menggunakan fasilitas lembaga keuangan	0,671	0,30	Valid

Sumber: Hasil Pengolahan Data, Penulis 2022

Tabel 3 Hasil Uji Validitas Inklusi Keuangan

No	Indikator	Koefisien	Kriteria	Keterangan
1	Layanan jasa keuangan dapat memudahkan saya dalam melakukan transaksi	0,739	0,30	Valid
2	Lembaga keuangan berlokasi strategis	0,708	0,30	Valid
3	Sudah banyak layanan keuangan yang tersedia yang sesuai kebutuhan saya	0,735	0,30	Valid
4	Kenyamanan dalam bertransaksi	0,697	0,30	Valid
5	Prosedur layanan keuangan perbankan tidak rumit	0,686	0,30	Valid
6	Lembaga keuangan membuat panduan tata cara dalam mengakses layanan keuangan	0,714	0,30	Valid
7	UMKM merasa terbantu dengan layanan jasa keuangan	0,646	0,30	Valid
8	Menggunakan layanan jasa keuangan sesuai dengan kebutuhan	0,758	0,30	Valid

Sumber: Hasil Pengolahan Data, Penulis 2022

Tabel 4. Hasil Uji Validitas Kinerja UMKM

No	Indikator	Koefisien	Kriteria	Keterangan
1	Meningkatnya penjualan usaha setiap bulan	0,764	0,30	Valid
2	Keuntungan/laba mengalami peningkatan.	0,736	0,30	Valid
3	Mengembangkan pemasaran produk atau jasa di dalam negeri	0,741	0,30	Valid
4	Memiliki konsumen dari luar daerah	0,714	0,30	Valid
5	Peningkatan jumlah konsumen setiap bulan	0,525	0,30	Valid
6	Dapat Menganalisis Kinerja Keuangan Usaha saya	0,779	0,30	Valid
7	Mampu membagi kebutuhan usaha dengan kebutuhan pribadi keluarga	0,813	0,30	Valid

Sumber: Hasil Pengolahan Data, Penulis 2022

Hasil pengujian validitas pada variabel Literasi Keuangan, Inklusi Keuangan, dan Kinerja UMKM keseluruhannya dinyatakan valid, karena nilai seluruh indikator merupakan $>0,30$.

Hasil Uji Reliabilitas

Kriteria suatu instrumen penelitian dikatakan reliabel bila koefisien reliabilitas (r) $>$ 0,60. Adapun hasil dari uji reliabilitas variabel dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Tabel 5. Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	r Hitung	r Tabel	Kriteria
Literasi Keuangan (X ₁)	0,847	0,60	Reliabel
Inklusi Keuangan (X ₂)	0,860	0,60	Reliabel
Kinerja UMKM (Y)	0,849	0,60	Reliabel

Sumber: Hasil Pengolahan Data, Penulis 2022

Diketahui r hitung variabel Literasi Keuangan (X₁) sebesar 0,847, Inklusi Keuangan (X₂) sebesar 0,860 dan Kinerja UMKM (Y) sebesar 0,849. Maka dapat disimpulkan bahwa seluruh variabel dalam penelitian ini dinyatakan reliabel karena r hitung lebih besar dari 0,60.

Hasil Uji Normalitas

Uji normalitas menggunakan metode *Kolmogrov-Smirnov*. Dengan ketentuan apabila variabel memiliki nilai α hitung lebih besar dari 0,05 maka variabel tersebut mengikuti distribusi normal. Adapun hasil dari uji normalitas dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

**Tabel 6. Hasil Uji Normalitas
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		Unstandardized Residual
N		388
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	1,36175441
Most Extreme Differences	Absolute	,041
	Positive	,038
	Negative	-,041
Test Statistic		,041
Asymp. Sig. (2-tailed)		,119 ^c

- Test distribution is Normal.
- Calculated from data.
- Lilliefors Significance Correction.

Sumber: Hasil Pengolahan Data, Penulis 2022

Berdasarkan hasil uji normalitas, menunjukkan bahwa semua variabel yaitu Literasi Keuangan (X₁), Inklusi Keuangan (X₂) dan Kinerja UMKM (Y) mengikuti sebaran data normal karena nilai signifikan α hitung semua variabel sebesar 0,119 lebih dari 0,05.

Analisis Verifikatif

Analisis Korelasi

Analisis korelasi adalah analisis yang digunakan untuk mengetahui derajat hubungan antara variabel bebas (*independent*) dan analisis korelasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Correlation Product Moment*.

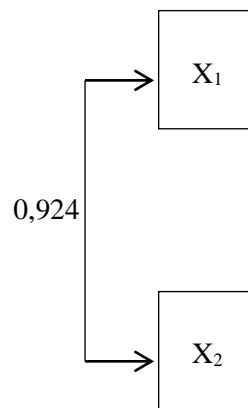
Tabel 7. Koefisien Korelasi Variabel Literasi Keuangan (X₁) dan Inklusi Keuangan (X₂)

		Correlations	
		Literasi Keuangan	Inklusi Keuangan
Literasi Keuangan	Pearson Correlation	1	,924**
	Sig. (2-tailed)		,000
	N	399	399
Inklusi Keuangan	Pearson Correlation	,924**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	
	N	399	399

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Sumber: Hasil Pengolahan Data SPSS, Penulis 2022

Nilai koefisien antara variabel bebas yaitu Literasi Keuangan (X₁) dan Inklusi Keuangan (X₂) adalah 0,924 dan dapat digambarkan sebagai berikut:



Gambar 2. Korelasi Antara Literasi Keuangan (X₁) dan Inklusi Keuangan (X₂)

Sumber: Hasil Pengolahan Data SPSS, Penulis 2022

Hasil analisis diperoleh besaran koefisien korelasi antara variabel Literasi Keuangan (X₁) dan Inklusi Keuangan (X₂) sebesar 0,924. Yaitu memiliki tingkat hubungan yang positif dengan nilai hubungan yang Sangat Kuat karena berada pada interval 0,80 - 1,000 (Sugiyono, 2018:184).

Analisis Jalur

Berdasarkan hasil pengolahan data dengan menggunakan software SPSS 25. Diperoleh koefisien jalur untuk setiap variabel Literasi Keuangan (X₁) dan

Inklusi Keuangan (X₂) terhadap Kinerja UMKM (Y). Hasil analisis tersebut dapat dilihat sebagai berikut:

Tabel 8. Koefisien Jalur Inklusi Keuangan (X₁) dan Inklusi Keuangan (X₂) Terhadap Kinerja UMKM (Y)
Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	5491,682	523,438		10,492	,000
	Literasi Keuangan	,466	,051	,463	9,143	,000
	Inklusi Keuangan	,429	,045	,478	9,440	,000

a. Dependent Variable: Kinerja UMKM

Sumber: Hasil Pengolahan Data SPSS, Penulis 202

1) Koefisien Jalur yang Menggambarkan Variabel Literasi Keuangan (X₁) terhadap Kinerja UMKM (Y).

Berdasarkan Tabel 8, koefisien jalur variabel Literasi Keuangan (X₁) terhadap variabel Kinerja UMKM (Y) adalah 0,463. Hasil ini menunjukkan bahwa kontribusi Literasi Keuangan (X₁) terhadap Kinerja UMKM (Y) adalah sebesar 0,463. Berikut hasil dari perhitungan koefisien determinasi terhadap korelasi antara Literasi Keuangan (X₁) terhadap Kinerja UMKM (Y) yaitu sebagai berikut:

$$CD = r^2 \times 100\%$$

$$CD = (0,463)^2 \times 100\%$$

$$= 0,214 \times 100\% = 21,4\%$$

Berdasarkan perhitungan tersebut dapat disimpulkan bahwa pengaruh langsung Literasi Keuangan (X₁) terhadap Kinerja UMKM (Y) sebesar 21,4%.

Tabel 9. Pengaruh Langsung dan Tidak Langsung Literasi Keuangan (X₁) Kinerja UMKM (Y)

Variabel	Interpretasi Analisis Jalur	Perhitungan	Besarnya Pengaruh
Literasi Keuangan (X ₁)	Pengaruh langsung X ₁ ke Y	0,463	0,214
	Pengaruh tidak langsung X ₁ ke Y	0,924 x 0,463 x 0,478	0,204
Total			0,418

Sumber: Hasil Pengolahan Data, Penulis 2022

Berdasarkan Tabel 9 menunjukkan bahwa pengaruh parsial variabel Literasi Keuangan (X₁) terhadap Kinerja UMKM (Y) yaitu sebesar 0,418 atau sebesar 41,8%.

2) Koefisien Jalur yang Menggambarkan Variabel Inklusi Keuangan (X₂) terhadap Kinerja UMKM (Y)

Berdasarkan Tabel 8, koefisien jalur variabel Inklusi Keuangan (X₂) terhadap variabel Kinerja UMKM (Y) adalah 0,478. Hasil ini menunjukkan bahwa kontribusi Inklusi Keuangan (X₂) terhadap Kinerja UMKM (Y) adalah sebesar 0,478.

Berikut hasil dari perhitungan koefisien determinasi terhadap korelasi antara Inklusi Keuangan (X₂) terhadap Kinerja UMKM (Y) yaitu sebagai berikut:

$$CD = r^2 \times 100\%$$

$$CD = (0,478)^2 \times 100\%$$

$$= 0,228 \times 100\% = 22,8\%$$

Berdasarkan perhitungan di atas pengaruh langsung Inklusi Keuangan (X₂) terhadap Kinerja UMKM (Y) sebesar 22,8%,

Tabel 10. Pengaruh Langsung dan Tidak Langsung Inklusi Keuangan (X₂) terhadap Kinerja UMKM (Y)

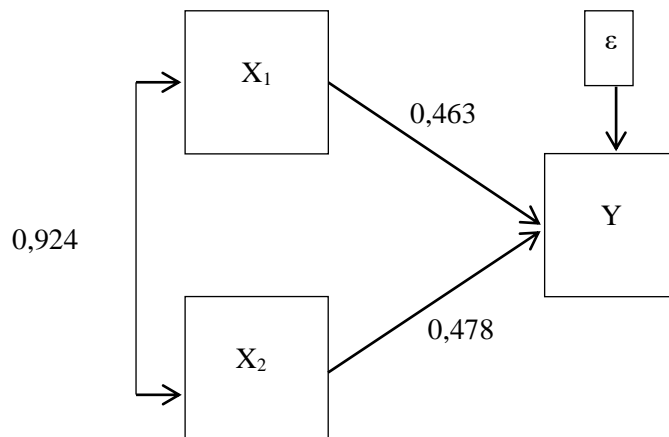
Variabel	Interpretasi Analisis Jalur	Perhitungan	Besarnya Pengaruh
Inklusi Keuangan (X ₂)	Pengaruh langsung X ₂ ke Y	0,478	0,228
	Pengaruh tidak langsung X ₂ ke Y	0,924 x 0,463 x 0,478	0,204
Total			0,432

Sumber: Hasil Pengolahan Data, Penulis 2022

Berdasarkan Tabel 10 menunjukkan bahwa pengaruh parsial variabel Inklusi Keuangan (X₂) terhadap Kinerja UMKM (Y) yaitu sebesar 0,432 atau sebesar 43,2%.

3) Koefisien Jalur Simultan Literasi Keuangan (X₁), Inklusi Keuangan (X₂) dan Kinerja UMKM (Y)

Rancangan Analisis Jalur (*Path Analysis*) variabel Literasi Keuangan (X₁) Inklusi Keuangan (X₂) dan Kinerja UMKM (Y) dapat dilihat pada gambar di bawah ini:



Gambar 3. Analisis Jalur (Path Analysis) Literasi Keuangan (X₁) dan Inklusi Keuangan (X₂) dan Kinerja UMKM (Y)

Sumber: Hasil Pengolahan Data SPSS, Penulis 2022

Berdasarkan Gambar 3, menunjukkan bahwa besaran derajat positif asosiatif atau koefisien jalur variabel Inklusi Keuangan 0,478 lebih besar dari variabel Literasi Keuangan 0,463 artinya Inklusi Keuangan (X_2) lebih besar kontribusinya terhadap Kinerja UMKM (Y) dibandingkan Literasi Keuangan (X_1). Adapun persamaan jalurnya adalah sebagai berikut:

$$Y = 0,463X_1 + 0,478X_2 + \varepsilon$$

Keterangan:

X_1 = Literasi Keuangan

X_2 = Inklusi Keuangan

Y = Kinerja UMKM

ε = Variabel lain yang tidak diukur, tetapi mempengaruhi Y

PyX_1 = Koefisien jalur yang menggambarkan besarnya pengaruh langsung Literasi Keuangan (X_1) terhadap Kinerja UMKM (Y)

PyX_2 = Koefisien jalur yang menggambarkan besarnya pengaruh langsung Inklusi Keuangan (X_2) terhadap Kinerja UMKM (Y)

rX_1X_2 = Korelasi Literasi Keuangan (X_1) dan Inklusi Keuangan (X_2)

Tabel 11. Pengaruh Literasi Keuangan (X_1) dan Inklusi Keuangan (X_2) terhadap Kinerja UMKM (Y)

Variabel	Koefisien Jalur	Pengaruh Langsung	Pengaruh Tidak Langsung		Subtotal Pengaruh
			X_1	X_2	
Literasi Keuangan (X_1)	0,463	0,214	-	0,204	0,418
Inklusi Keuangan (X_2)	0,478	0,228	0,204	-	0,432
Total Pengaruh Simultan					0,850
Pengaruh lain diluar model 1 – 0,850					0,150

Sumber: Hasil Pengolahan Data, Penulis 2022

Berdasarkan Tabel 11, menunjukkan bahwa total pengaruh simultan yang disebabkan oleh Literasi Keuangan (X_1) dan Inklusi Keuangan (X_2) terhadap Kinerja UMKM (Y) yaitu sebesar 0,850 atau sebesar 85% adapun pengaruh variabel lain adalah $1 - 0,850 = 0,150$ atau sebesar 15%.

Total pengaruh variabel Literasi Keuangan (X_1) dan Inklusi Keuangan (X_2) terhadap Kinerja UMKM (Y) adalah besaran koefisien determinasi (R^2) terlihat pada tabel di bawah ini :

Tabel 12. Nilai Koefisien Determinasi Terhadap Hubungan Antar Variabel

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,923 ^a	,852	,851	1,778

a. Predictors: (Constant), Inklusi Keuangan, Literasi Keuangan

Sumber: Hasil Pengolahan Data, Penulis 2022

Berdasarkan Tabel 12, angka R Square adalah 0,852 atau sebesar 85,2%. Maka variabel Literasi Keuangan dan Inklusi Keuangan memiliki kontribusi terhadap Kinerja UMKM sebesar 85,2%. Sedangkan sisanya 14,8% dijelaskan oleh faktor-faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini (ϵ).

PEMBAHASAN

Korelasi Antara Literasi Keuangan (X_1) dengan Inklusi Keuangan (X_2)

Korelasi antara Literasi Keuangan dengan Inklusi Keuangan memiliki nilai koefisien korelasi sebesar 0,924 dan memiliki tingkat hubungan yang positif dengan nilai hubungan yang sangat kuat karena berada dalam interval 0,80 – 1,000. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Patra Kusuma, 2019) bahwa terdapat hubungan yang langsung dan positif antara Literasi Keuangan dan Inklusi Keuangan.

Pengaruh Parsial Literasi Keuangan (X_1) Terhadap Kinerja UMKM (Y)

Pengaruh Parsial Literasi Keuangan terhadap Kinerja UMKM yaitu sebesar 0,418 atau 41,8%. Hal ini menunjukkan bahwa variabel Literasi Keuangan memberikan kontribusi positif dan signifikan terhadap kinerja UMKM sebesar 0,418. Hal ini dapat didukung atau diperkuat dengan penelitian yang dilakukan (Ruli et al., 2021) yang menyatakan Pengujian terhadap variabel Literasi Keuangan memperlihatkan adanya pengaruh terhadap kinerja UMKM.

Pengaruh Parsial Inklusi Keuangan (X_2) Terhadap Kinerja UMKM (Y)

Pengaruh Parsial Inklusi Keuangan terhadap Kinerja UMKM yaitu sebesar 0,432 atau 43,2%. Hal ini menunjukkan bahwa variabel Inklusi Keuangan memberikan kontribusi positif dan signifikan terhadap kinerja UMKM sebesar 0,432. Hal ini dapat didukung atau diperkuat dengan penelitian yang dilakukan (Sanistasya et al., 2019) menunjukkan bahwa variabel inklusi keuangan berpengaruh secara langsung dengan variabel kinerja usaha.

Pengaruh Simultan Literasi Keuangan (X_1) dan Inklusi Keuangan (X_2) Terhadap Kinerja UMKM (Y)

Literasi Keuangan dan Inklusi Keuangan berpengaruh secara simultan terhadap Kinerja UMKM dengan kriteria uji nilai sig. ($0,000 < \alpha (0,05)$) dan $F_{hitung} (1137,725) > F_{tabel} (3,01)$ maka H_0 ditolak. Total pengaruh Literasi Keuangan dan Inklusi Keuangan terhadap Kinerja UMKM sebesar 0,850. Hal ini berarti sekitar 85% Kinerja UMKM dipengaruhi oleh Literasi Keuangan dan Inklusi Keuangan, sedangkan sisanya 15% dijelaskan oleh faktor-faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini (ϵ). Hal ini dapat didukung dengan penelitian yang dilakukan oleh (Risa, 2020) Hasil analisis yang telah dilakukan memperlihatkan bahwa Literasi Keuangan dan Inklusi Keuangan secara simultan berpengaruh signifikan pada kinerja UMKM.

KESIMPULAN

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan maka simpulan yang dapat diambil mengenai pengaruh Literasi Keuangan dan Inklusi Keuangan terhadap Kinerja UMKM di Kabupaten Karawang adalah sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil pengolahan data, Gambaran Literasi Keuangan pada pelaku UMKM di Kabupaten Karawang diperoleh nilai dengan total skor 10.996 dengan skor rata-rata 1.570 yang berada pada rentang skala 1.356,6 – 1.676,8 dengan kriteria setuju.
2. Berdasarkan hasil pengolahan data, Gambaran Inklusi Keuangan pada pelaku UMKM di Kabupaten Karawang diperoleh nilai dengan total skor 12.467 dengan skor rata-rata 1.558 yang berada pada rentang skala 1.356,6 – 1.676,8 dengan kriteria setuju.
3. Berdasarkan hasil pengolahan data, Gambaran Kinerja pada pelaku UMKM di Kabupaten Karawang diperoleh nilai dengan total skor 10.898 dengan skor rata-rata 1.556 yang berada pada rentang skala 1.356,6 – 1.676,8 dengan kriteria setuju.
4. Terdapat Korelasi yang sangat kuat dan memiliki nilai positif antara literasi keuangan dan inklusi keuangan.
5. Terdapat pengaruh positif dan signifikan secara parsial dari literasi keuangan dan inklusi keuangan terhadap kinerja UMKM di Kabupaten Karawang.
6. Terdapat pengaruh positif dan signifikan secara simultan dari literasi keuangan dan inklusi keuangan terhadap kinerja UMKM di Kabupaten Karawang.

DAFTAR PUSTAKA

- Hardani, Hikmatul Auliya, N., & Andriani, H. (2020). *Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif*. CV. Pustaka Ilmu Group Yogyakarta.
- Otoritas Jasa Keuangan. (2021). Strategi Nasional Literasi Keuangan Indonesia. *Otoritas Jasa Keuangan*, 378.
- Patra Kusuma, I. N. (2019). *PENGARUH LITERASI KEUANGAN TERHADAP INKLUSI KEUANGAN MELALUI FINANCIAL TECHNOLOGY PADA UMKM DI BANDAR LAMPUNG*. 45(45), 95–98.
- Risa, N. S. (2020). *PENGARUH LITERASI KEUANGAN DAN INKLUSI KEUANGAN TERHADAP KINERJA UMKM DI SIDOARJO*. *E-Jurnal Manajemen*, 9(8), 3214–3236.
- Ruli, M., Hilmawati, N., & Kusumaningtias, R. (2021). Nominal: Barometer Riset Akuntansi dan Manajemen INKLUSI KEUANGAN DAN LITERASI KEUANGAN TERHADAP KINERJA DAN KEBERLANGSUNGAN SEKTOR USAHA MIKRO KECIL MENENGAH. *Journal Article*, 10(1), 135–152.
- Sanistasya, P. A., Raharjo, K., & Iqbal, M. (2019). The Effect of Financial Literacy and Financial Inclusion on Small Enterprises Performance in East Kalimantan. *Jurnal Economia*, 15(1), 48–59. <https://doi.org/10.21831/economia.v15i1.23192>
- Sugiyono. (2013). *METODE PENELITIAN KUANTITATIF, KUALITATIF, DAN R&D*. Penerbit Alfabeta,.